

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu pelajaran pokok yang akan memberikan pondasi bagi kelangsungan proses belajar siswa. Selain merupakan bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar di sekolah, bahasa Indonesia juga merupakan bahasa kesatuan dan bahasa nasional yang kedudukan dan fungsinya diatur dalam perundangan-undangan negara kesatuan republik Indonesia. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting perannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan menulis. Dengan menguasai keterampilan menulis, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang menulis. Keterampilan menulis juga melahirkan suatu tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, mudah dipahami dan sistematis. Sebagaimana diketahui bahwa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa termasuk keterampilan menulis, perlu menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat secara cepat memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kendala yang dihadapi dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada siswa kelas II. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II ini agar dapat menulis kalimat dengan baik. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, ketika dalam proses pembelajaran ada materi menulis kalimat, terlihat banyak siswa yang tidak bisa menulis kalimat. Saat guru mengajukan pertanyaan mengenai materi menulis kalimat, siswa sangat pasif tidak ada respon apapun dikarenakan siswa tidak tahu bagaimana membuat kalimat tersebut. Namun ketika peneliti mencoba menyalurkan idenya dan menjelaskan cara menulis kalimat menggunakan media gambar, siswa ada yang terpancing untuk mencoba menulis

kalimat. Peneliti memberikan gambar kepada siswa dan bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut, lalu siswa menyebutkan aktivitas yang ada pada gambar. Kemudian siswa menuangkannya melalui tulisan dalam bentuk kata bahkan kalimat.

Menurut Handoko (2009:81) dalam Hasni (2013:2) bahwa pembelajaran menulis merupakan permulaan sangat penting diajarkan di sekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat dalam kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan murid Sekolah Dasar dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya.

Seorang siswa yang memiliki kemampuan menulis akan dengan mudah menuangkan perasaan, pikiran dan gagasannya secara teratur sebagaimana yang ditegaskan oleh Tarigan (1994:4):

Menulis digunakan oleh seorang terpelajar untuk mencatat atau merekam, melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi maksud serta tujuan yang seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan dapat mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran dan struktur kata-kata dan kalimatnya.

Pengertian media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi Hasni (2013:4). Sadimandkk (1986) dalam Hasni (2013:5) menyatakan karakteristik gambar yang baik adalah : (1) Autentik; gambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti jika orang melihat benda sebenarnya, (2) Sederhana; komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, (3) Ukuran relative; gambar dapat memperbesar atau memperkecilkan objek atau benda sebenarnya, (4) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu. (5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.

Dalam kriteria pemilihan media disinggung bahwa media digunakan harus sesuai dengan taraf berpikir anak didik. Demikian pula dalam pembelajaran menulis di SD.

Penggunaan media gambar dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis kalimat. Dengan melihat gambar, siswa dapat mengetahui nama dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan penelitian, peneliti menemukan permasalahan mengenai kegiatan menulis kalimat dikelas II SDN Skj 8 Bandung. Pembelajaran menulis kalimat ini kurang ditangani sebagaimana mestinya. Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis kalimat para siswa tidak memadai. Untuk mengoptimalkan hasil belajar mereka dalam menulis kalimat, maka diperlukan pendekatan yang lebih menekankan pada aktivitas belajar dan kreativitas para siswa dengan bantuan media yaitu media gambar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas mengenai Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN Skj 8 Bandung guna memotivasi siswa kelas rendah dalam pembelajaran yang efektif dan kreatif. Semoga dengan media gambar ini mereka akan tertarik untuk belajar menulis, karena melalui bermacam-macam gambar yang mereka amati secara langsung akan mendorong hati mereka untuk mengetahui nama dan jenis gambar tersebut, kemudian siswa dapat menguraikan dalam bentuk kata dan kalimat.

Namun di SDN Skj 8 Bandung khususnya pada kelas II pelajaran bahasa Indonesia materi hewan disekitarku umumnya anak belum dapat merangkai kata menjadi kalimat, penulisan kurang baik dan kurang jelas sehingga dalam penulisan kata maupun kalimat kadang hurufnya tidak cukup atau tidak lengkap sehingga menghambat mereka dalam membacanya. Banyak siswa yang tidak mengetahui apa saja unsur-unsur yang terdapat dalam menulis kalimat sehingga dari hasil observasi yang telah dilakukan kemampuan siswa dalam menulis kalimat perlu diperbaiki. Jika hal ini terus dibiarkan, maka dikhawatirkan pada kelas berikutnya siswa akan lebih sulit lagi dalam kegiatan menulis. Berkaitan dengan hal diatas, peneliti ingin memberikan solusi pemikiran dan tindakan terhadap rendahnya kemampuan menulis kalimat pada kelas II. Semoga dengan niat baik ini, kemampuan menulis siswa dapat meningkat. Dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan

kemampuan menulis, seorang guru perlu menentukan media yang tepat di dalam mengajarkan tentang menulis, karena menulis merupakan salah satu keterampilan diantara empat keterampilan bahasa yang penting untuk segera dikuasai oleh siswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi hewan di sekitarku di kelas II sekolah dasar ?
2. Bagaimana peningkatan menulis kalimat dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia materi hewan di sekitarku di kelas II sekolah dasar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia materi hewan di sekitarku di kelas II sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis kalimat di kelas II sekolah dasar dengan menggunakan media gambar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan diantaranya :

- a. Bagi siswa
  - 1) Memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran
  - 2) Dengan penggunaan media gambar siswa dapat menerima pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

- b. Bagi Guru
  - 1) Menambah wawasan dan mengetahui kesulitan belajar siswa
  - 2) Dengan penggunaan media gambar dapat memudahkan guru dalam memberikan materi dan memberikan wawasan pengetahuan kepada siswa serta pengalaman baru untuk guru tentang media gambar.
- c. Bagi Sekolah
  - 1) Sebagai bahan referensi untuk memecahkan masalah kesulitan siswa
  - 2) Penggunaan media gambar dapat menjadi panduan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis kalimat untuk siswa dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain
  - 1) Menambah pengetahuan baru mengenai pemecahan masalah belajar
  - 2) Menambah referensi mengenai Penelitian Tindakan Kelas
- e. Bagi peneliti
  - 1) Mengetahui berbagai macam kesulitan belajar pada siswa
  - 2) Menambah pengetahuan baru mengenai pemecahan masalah belajar di dalam kelas
  - 3) Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengajar di kelas